

**PENERAPAN *CARD SORT METHODE* DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA DAN MENULIS ALQURAN DI TPQ SYAFA'ATUL
MUTTAQIEN KRANJI KEDUNGWUNI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



| | | |
|-----------------|---|---------------------|
| ASAL BUKU INI | : | <u>Perdulis</u> |
| PENERBIT/HARGA | : | _____ |
| TGL. PENERIMAAN | : | <u>17-4-2015</u> |
| NO. KLASIFIKASI | : | <u>PAI.15.0.203</u> |
| NO. INDUK | : | <u>PA 15-203.21</u> |

Disusun Oleh:

USWATUN KHASANAH
202.111.0210

**JURUSAN TARBIYAH PAI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : USWATUN KHASANAH

NIM : 202 1110 210

Jurusan: Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENERAPAN *CARD SORT* *METHODE* DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS ALQURAN DI TPQ SYAFA’ATUL MUTTAQIEN KRANJI KEDUNGWUNI”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 15 September 2014

Yang menyatakan



USWATUN KHASANAH
NIM. 202 1110 210

Umum Budi Karyanto, M.Hum.
Gema Permai III Jl. Parahyangan
No. 21 RT 02 RW 08 Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada: Sdr. Uswatun Khasanah
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Pekalongan, 15 September 2014

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : USWATUN KHASANAH

NIM : 2021110210

Judul : **PENERAPAN *CARD SORT METHODE* DALAM
PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS ALQURAN
DI TPQ SYAFA'ATUL MUTTAQIEN KRANJI
KEDUNGWUNI**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Umum Budi Karyanto, M.Hum.

NIP. 197107012005011002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma bangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418
Email: stain_pkl@telkom. Net – stain_pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : USWATUN KHASANAH
NIM : 202 111 0210
JUDUL : **PENERAPAN *CARD SORT METHODE* DALAM
PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS
ALQURAN DI TPQ SYAFA'ATUL MUTTAQIEN
KRANJI KEDUNGWUNI**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 2 Oktober 2014 dan dinyatakan lulus
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu
(S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan penguji:

H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A
Ketua

H. Muhandis Azzuhri, Lc, M. A
Anggota

Pekalongan, 2 Oktober 2014

Ketua



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah Swt yang telah memberikanku kekuatan, kesehatan, semangat pantang menyerah dan memberkahiku sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Saya persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang tercinta dan tersayang atas kasihnya yang berlimpah.

1. Ayahku tercinta Muhammad Mawardi dan ibuku tercinta Khususiyah yang membesarkan, mendidik dengan kasih sayang, selalu memberikan motivasi baik secara material maupun spiritual serta do'a restunya.
2. Adik-adikku tercinta Abdur Rosyid, Muhammad Asrofi dan Fitri Qomariyah yang selalu mewarnai, memberi kebahagiaan dan keceriaan hari-hariku di rumah.
3. Bapak Umum Budi Karyanto, M.Hum. yang telah membimbing selama proses pembuatan skripsi hingga selesai dan nasehatnya akan ku ingat selalu.
4. Guru ngajiku bapak K.H.Muhammad Thoha, ibu Nyai Hj.Khotijah, dan ibu Nyai Nur Aminati yang telah memberikan ilmu dan mengajarkan mengaji Alquran kepadaku.
5. Orang terdekatku yang selalu memberikan motivasi, perhatian, dorongan di saat ku merasa lemah dan selalu menghiburku dikala suka maupun duka.
6. Sahabat-sahabatku Ekawati, Fina Atiqotul Maula, Ulva Rizkilah, dan Indah Rediana yang selalu memberikan aku semangat, motivasi dan mendengarkan keluh kesahku.

7. Teman-teman kelas E angkatan 2010 yang selalu memberikan keceriaan tersendiri dalam hari-hariku di STAIN Pekalongan.
8. Teman-teman PPL dan KKN, kenangan terindah bersama kalian tak lekang oleh waktu.
9. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggaka.
10. Semua pihak yang tidak mungkin sebutkan satu persatu atas segala dorongan dan motivasinya.

MOTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

(رواه البخارى)

Artinya: “*Sebaik-baiknya kamu adalah orang yang mempelajari Alquran dan megajarkannya*”

(H.R Bukhori)

ABSTRAK

Khasanah, Uswatun. 2021110210. 2014. Penerapan *Card Sort Methode* dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Alquran di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni. Skripsi Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan.
Pembimbing : Umum Budi Karyanto, M.Hum.

Kata Kunci : *Card sort Methode*, Pembelajaran Membaca dan Menulis Alquran.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan maka, penyelenggaraan pendidikan harus mampu meningkatkan mutunya. Mutu pendidikan dapat ditunjang dari berbagai aspek, salah satunya adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran melalui aktivitas pembelajaran secara aktif adalah *card sort methode*. Metode pembelajaran ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang objek atau mereviu informasi. Prinsip dari metode ini siswa dengan aktif mencari pasangan yang ia dapatkan dengan mencari kartu pasangannya tersebut pada kartu yang dibuat berserakan. Setelah mendapatkan pasangannya maka siswa mempresentasikan alasannya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis Alquran di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni? dan bagaimana penerapan *card sort methode* dalam pembelajaran membaca dan menulis Alquran di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis Alquran di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni dan menganalisis bagaimana penerapan *card sort methode* dalam pembelajaran membaca dan menulis Alquran di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan memakai proses berpikir secara induktif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tampak perbedaan antara penerapan model pembelajaran konvensional dengan *card sort*. Tampak adanya perubahan-perubahan yang signifikan baik dari aspek keaktifan, kooperatif maupun perubahan-perubahan tingkah laku. Hasil tes mengalami kenaikan dimana siswa yang tadinya sulit menerima materi yang diterangkan setelah menggunakan *card sort* siswa menjadi mudah menerima materi yang diterangkan sehingga kemampuan membaca dan menulis Alquran mengalami peningkatan. Suasana kelas semakin bertambah semarak dan hidup.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Swt karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad saw, kepada keluarganya, para sahabatnya hingga umatnya sampai akhir zaman nanti, amin.

Penulisan skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk mendapat gelar Sarjana Starata Satu (S₁) dalam jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

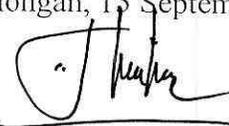
Dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul “PENERAPAN *CARD SORT METHODE* DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS ALQURAN DI TPQ SYAFA’ATUL MUTTAQIEN KRANJI KEDUNGWUNI” tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak Umum Budi Karyanto, M.Hum, selaku dosen pembimbing yang telah memberi saran, bimbingan dan pengarahan selama proses awal hingga akhir dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama di bangku perkuliahan.

5. Segenap Staf karyawan di STAIN Pekalongan, yang telah memberikan pelayanan akademik dengan baik kepada penulis.
6. Ustaz Muhammad Rifda Ujza, S.Pd.I selaku kepala TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni beserta ustaz/ustazahnya yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Ibu, ayah dan adik tercinta yang senantiasa memberikan doa, motivasi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan hal tersebut karena dilatarbelakangi oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, demi perbaikan selanjutnya penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif serta koreksi demi perbaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.

Pekalongan, 15 September 2014



USWATUN KHASANAH
NIM. 202 1110 210

DAFTAR ISI

| | <i>Halaman</i> |
|--------------------------------|----------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | ii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | v |
| HALAMAN MOTO..... | vii |
| ABSTRAK..... | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| E. Tinjauan Pustaka..... | 6 |
| F. Metode Penelitian..... | 12 |
| G. Sistematika Penulisan..... | 16 |

**BAB II *CARD SORT METHODE* DAN PEMBELAJARAN MEMBACA
MENULIS ALQURAN**

A. *Card Sort Methode*

1. Pengertian Metode Pembelajaran..... 18
2. Pengertian *Card Sort Methode*..... 21
3. Penerapan *Card Sort Methode*..... 23
4. Kelebihan dan Kelemahan *Card Sort Methode* 26

B. Pembelajaran Membaca dan Menulis Alquran

1. Pengertian Pembelajaran Membaca Alquran 28
2. Pengertian Pembelajaran Menulis Alquran..... 30

**BAB III *PENERAPAN CARD SORT METHODE* DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA DAN MENULIS ALQURAN DI TPQ SYAFA'ATUL
MUTTAQIEN KRANJI KEDUNGWUNI**

A. Gambaran Umum TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni

1. Sejarah Berdirinya TPQ Syafa'atul Muttaqien..... 31
2. Profil TPQ Syafa'atul Muttaqien..... 32
3. Letak Geografis..... 32
4. Visi dan Misi..... 33
5. Struktur Organisasi..... 33
6. Sarana dan Prasarana..... 34
7. Keadaan Guru dan Peserta didik..... 37
8. Kegiatan Belajar Mengajar..... 41

| | |
|--|----|
| B. Penerapan <i>Card Sort Methode</i> pada Santri TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni..... | 44 |
| C. Impikasi Keberhasilan Penerapan <i>Card Sort Methode</i> dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Alquran di TPQ Syafa'tul Muttaqien Kranji Kedungwuni..... | 54 |

BAB IV ANALISIS PENERAPAN *CARD SORT METHODE* DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS ALQURAN DI TPQ SYAFA'ATUL MUTTAQIEN KRANJI KEDUNGWUNI

| | |
|---|----|
| A. Analisis Penerapan <i>Card Sort Methode</i> pada Santri TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni..... | 60 |
| B. Analisis Implikasi Keberhasilan Penerapan <i>Card Sort Methode</i> dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Alquran di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni..... | 69 |

BAB V PENUTUP

| | |
|------------------|----|
| A. Simpulan..... | 73 |
| B. Saran..... | 74 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alquran adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. untuk semua manusia yang hidup sejak Nabi Muhammad saw. diutus menjadi Rasul sampai manusia yang hidup di akhir zaman.¹ Alquran merupakan kitab suci yang menjadi pedoman hidup bagi umat manusia. Alquran diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad saw. melalui malaikat Jibril untuk disampaikan kepada umat manusia. Alquran dianjurkan untuk dibaca, direnungkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap sikap, tindakan, ucapan dan perbuatan seorang muslim harus sesuai dengan ajaran Alquran.

Mengamalkan ajaran Alquran adalah suatu kewajiban bagi umat Islam, untuk bisa mengamalkan Alquran dengan baik, harus melalui beberapa tahapan, yaitu (1) membacanya dengan baik dan benar, (2) menghafal, (3) mengerti makna ayat-ayatnya dan (4) mengamalkan. Setiap muslim harus bisa membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Ayat pertama yang diturunkan kepada Rasulullah saw. adalah *اقْرَأْ* yang artinya

“bacalah” yang terdapat pada ayat pertama surat al-‘Alaq. Ayat tersebut

¹M. Samsul Ulum, *Menangkap Cahaya Al Qur'an* (Malang: UIN Malang Press, 2007), hlm. 2

menunjukkan bahwa membaca sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan membaca manusia terbebas dari buta huruf dan kebodohan yang memang tidak pantas dimiliki oleh seorang muslim.

Membaca adalah jalan bagi orang-orang yang berakal untuk dapat mengisi hidupnya dengan ilmu pengetahuan. Dengan ilmu pengetahuan pulalah seseorang dalam hidupnya akan menjadi lebih terarah sesuai dengan tujuan utama manusia yakni mengabdikan kepada Allah Swt semata. Dan Alquran merupakan bacaan utama bagi seorang muslim sejati untuk kemudian dipedomani dalam kehidupannya. Oleh karena itu, setiap muslim wajib mempelajari Alquran dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan baca tulis Alquran merupakan salah satu indikator kualitas kehidupan beragama seorang muslim. Umat Islam Indonesia masih banyak yang belum dapat baca tulis Alquran. Padahal Alquran sebagai kitab suci umat Islam perlu dibaca dan dikaji teks yang berbahasa Arab. Upaya ke arah mendidik anak mampu membaca Alquran telah dilaksanakan sejak lama, namun hasilnya belum menyeluruh dan belum memadai. Keadaan ini mungkin disebabkan metode belajar mengajar yang kurang tepat serta kurangnya pengajar yang bermutu.²

Dalam pembelajaran Alquran metode yang digunakan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan membaca Alquran. Guru (ustaz) harus mampu memilih metode yang tepat dan efisien sehingga dapat memperbesar minat belajar siswa. Dengan demikian belajarnya pun akan meningkat. Di

² Departemen Pendidikan Nasional, *Suplemen Ensiklopedi Islam 2* (Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002), hlm. 219.

dalam masyarakat telah banyak berkembang metode-metode pembelajaran Alquran yang masing-masing bertujuan agar anak didik dapat mempelajari Alquran dengan mudah dan menghasilkan anak didik yang mampu membaca Alquran dengan baik dan benar.

Cara belajar aktif merupakan suatu proses belajar mengajar yang aktif dan dinamis. Dalam proses ini peserta didik mengalami keterlibatan intelektual emosional dapat direncanakan guru dalam suatu sistem instruksional yang efektif dan efisien, sehingga tujuan pengajaran dapat dicapai dengan baik. Salah satu inovasi metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa adalah dengan penerapan metode *card sort*.

Strategi *card sort* adalah suatu strategi pembelajaran yang mengajak siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreativitas sehingga mampu membuat inovasi-inovasi. Strategi *card sort* ini walaupun berbeda dalam pelaksanaannya tetapi sama-sama mempunyai level kognitif (berpikir) dari tingkat pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan kreativitas dan menggunakan kartu sebagai media pembelajaran. Strategi *card sort* dapat digunakan sebagai alternatif dalam memahami karakter siswa. Karakter yang dimaksud disini adalah siswa lebih menyukai belajar sambil bermain, maksudnya dalam proses belajar mengajar, guru harus membuat siswa tertarik dan senang terhadap materi yang disampaikan, sehingga nantinya tujuan pembelajaran dapat dicapai.³

³ Wahid Murni, Marno dkk., *Keterampilan Dasar Mengajar*. (Yogyakarta: Arr Ruzz Media, 2010), hlm. 145.

Pertimbangan lain bahwa strategi *card sort* mempunyai kelebihan masing-masing. Diantaranya kelebihan strategi *card sort* adalah dapat membantu menggairahkan siswa yang merasa bosan terhadap pelajaran yang telah diberikan, dapat membina siswa untuk bekerja sama dan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat, pelaksanaannya sangat sederhana dan siswa mudah dalam mengelompokkan kata yang sama sehingga mudah dalam memahami materi pelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, penulis tertarik untuk mengangkat judul “Penerapan Metode *Card Sort* dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Alquran di TPQ Syafa’atul Muttaqien Kranji Kedungwuni”. Adapun yang mendorong memilih judul tersebut adalah melihat tujuan pembelajaran membaca dan menulis Alquran adalah agar siswa dapat membaca dan menulis Alquran dengan baik benar karena Alquran merupakan kitab suci umat Islam yang wajib untuk dikaji dan dipelajari agar dapat dijadikan sebagai pedoman hidup di dunia maupun di akhirat. Serta karakter siswa yang senang terhadap pembelajaran yang menarik, menyenangkan, mengajak untuk aktif bergerak baik mental maupun fisik, mengajak belajar sambil bermain, sehingga pembelajaran tidak terasa membosankan. Tidak cuma itu, penjelasan dengan strategi *card sort* merupakan strategi yang akhir-akhir ini mulai digunakan di semua mata pelajaran yang ada di sekolah. Dan lebih bervariasi dibandingkan model pembelajaran terdahulu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis Alquran di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni?
2. Bagaimana penerapan *card sort methode* dalam pembelajaran membaca dan menulis Alquran di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis Alquran di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni.
2. Untuk menganalisis bagaimana penerapan metode *card sort* dalam pembelajaran membaca dan menulis Alquran di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Dengan adanya penelitian ini, maka dapat mengetahui konsep *card sort methode* khususnya dalam pembelajaran membaca dan menulis Alquran di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni.

2. Kegunaan Praktis

- a). Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi komponen yang ada di TPQ antara lain kepala TPQ, staf dan karyawan untuk berkomitmen memberikan pelayanan penyelenggaraan pendidikan dengan sebaik-baiknya.
- b). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru mengenai penerapan metode *card sort* dalam pembelajaran membaca dan menulis Alquran.
- c). Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat lebih mudah dalam menguasai materi pelajaran membaca dan menulis Alquran, meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran membaca dan menulis Alquran dan meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada pembelajaran membaca dan menulis Alquran.

E. Tinjauan Pustaka

Agar penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah maka perlu adanya kajian-kajian karya ilmu maupun buku yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Oleh karena itu, diperlukan suatu analisis teoretis, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir sebagai berikut:

1. Analisis Teoretis

Dalam proses pendidikan Islam, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena ia menjadi sarana yang membermaksanakan materi pelajaran yang tersusun dalam

kurikulum pendidikan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami dan diserap oleh peserta didik menjadi pengertian-pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya.⁴ Metode merupakan bagian dari komponen pelajaran yang menduduki posisi penting selain tujuan, guru, peserta didik, media, lingkungan, dan evaluasi. Dengan kata lain proses pembelajaran dapat dikatakan sulit mencapai hasil manakala pendidik tidak menggunakan metode yang tepat sesuai dengan karakteristik bidang studi masing-masing.

Kegiatan belajar-mengajar seorang guru tidak harus terpaku dalam menggunakan berbagai metode atau variasi metode agar proses belajar mengajar atau pengajaran berjalan tidak membosankan, tetapi bagaimana memikat perhatian anak didik. Namun di sisi lain penggunaan berbagai metode akan sulit membawa keberuntungan atau manfaat dalam kegiatan belajar mengajar bila penggunaannya tidak sesuai dengan situasi dan kondisi yang mendukungnya, serta kondisi psikologi anak didik, maka dari itu guru dituntut untuk pandai-pandai dalam memilih metode yang tepat.

Card sort methode adalah sortir kartu yaitu pemilihan kartu. Metode ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang objek atau mereviu informasi.⁵ Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh dan bosan. Dengan metode ini materi yang biasanya banyak dapat mudah dimengerti dan juga siswa yang malas akan menjadi aktif dan tidak bosan.

⁴ Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Press, 2007), hlm. 113.

⁵ Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran* (Pekalongan: STAIN Press, 2009), hlm. 137.

Card sort adalah salah satu contoh pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Ketika siswa belajar dengan aktif, berarti mereka mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dengan belajar aktif ini peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

2. Penelitian yang Relevan

Menelaah skripsi yang ditulis Ella Maryana tahun 2012 Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam dengan judul “Penerapan Metode *Card Sort* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih bagi Siswa Kelas V MIS Ngalian Tirto Tahun Pelajaran 2011/2012” dijelaskan bahwa penerapan metode *card sort* mempunyai dampak yang positif dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih. Hal ini ditandai dengan peningkatan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang cukup signifikan dari dua siklus yang dilaksanakan, yaitu siklus I (80%) dan siklus II (89%).⁶

⁶ Ella Maryana, “Penerapan Metode *Card Sort* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih Bagi Siswa Kelas V MIS Ngalian Tirto Tahun Pelajaran 2011/2012”, *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 107.

Skripsi Sri Agustinah tahun 2012 Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam dengan judul “Penerapan Metode Cerita dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 02 Wanarata Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2011/2012 ” dikatakan bahwa proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode cerita bagi siswa kelas IV SD Negeri 02 Wanarata memperoleh hasil yang baik dan melebihi KKM yang ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai ulangan siswa kelas IV SD Negeri 02 Wanarata tentang materi yang menggunakan metode cerita dari 23 siswa yang menjadi subyek penelitian, ada 23 siswa (100%) tuntas KKM, jadi sudah tidak ada lagi siswa yang belum tuntas belajar.⁷

Skripsi Nova Dewi Triana tahun 2012 Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam dengan judul “Urgensi Metode Qiro’ati dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Alquran di TPQ Salafus Solikhin Podosugih Pekalongan” di peroleh hasil bahwa metode qiro’ati merupakan salah satu metode praktis untuk memudahkan kita dalam mempelajari baca tulis Alquran secara cepat. Dalam pembelajarannya menggunakan buku Qiro’ati yang dapat dipelajari secara sistematis. Dalam pembelajaran menggunakan sistem belajar tuntas dengan pendekatan klasikal dan

⁷Sri Agustinah, “Penerapan Metode Cerita dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 02 Wanarata Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2011/2012”, *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 93.

individual, sehingga dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam belajar membaca dan menulis Alquran.⁸

Adapun dalam penulisan skripsi ini, lebih menitikberatkan pada kajian penerapan *card sort methode* dalam pembelajaran membaca dan menulis Alquran di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni. Dengan penggunaan metode ini diharapkan dalam proses belajar mengajar peserta didik lebih aktif dan tidak bosan serta mudah memahami materi yang disampaikan.

3. Kerangka Berpikir

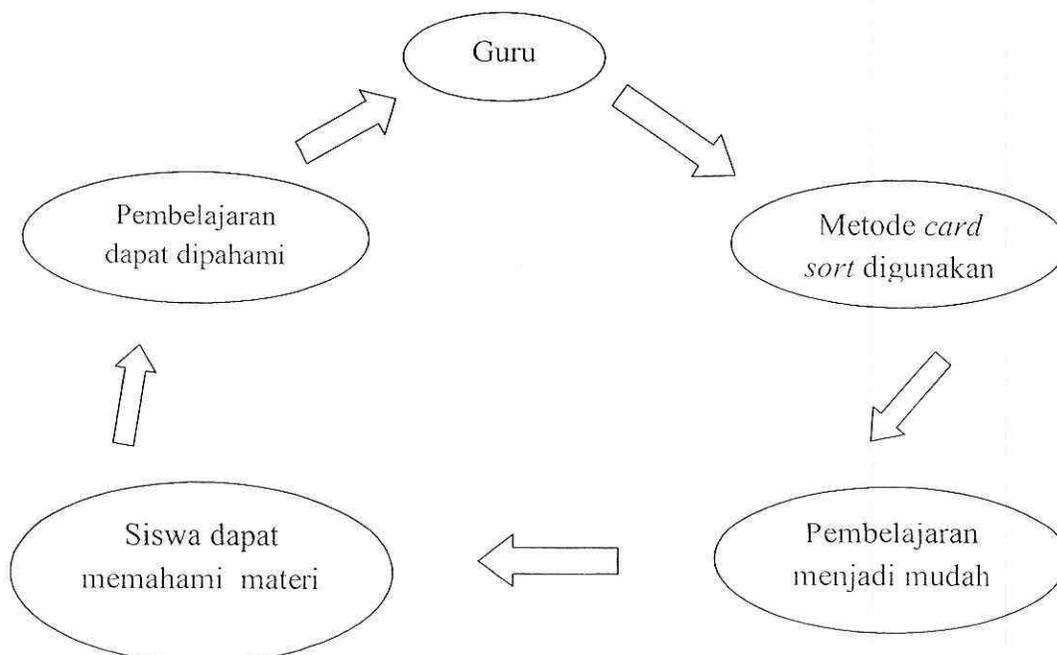
Berdasarkan analisis teoretis maka dapat dibangun suatu kerangka berpikir bahwa metode dapat meningkatkan prestasi belajar siswa karena pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menarik, efektif, kreatif dan inovatif dengan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang sebagian besar prosesnya menitik beratkan pada aktifnya keterlibatan siswa (*student centered*).

Card sort methode merupakan bagian dari pembelajaran aktif dan juga merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang objek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya. Gerak fisik yang dominan dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan.

⁸Nova Dewi Triana, "Urgensi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Alquran di TPQ Salafus Solikhin Podosugih Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 69-70.

Card sort methode merupakan bagian dari pembelajaran aktif. Belajar aktif itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu, diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari guru. Belajar aktif adalah suatu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak. Karena salah satu faktor yang menyebabkan informasi cepat dilupakan adalah kelemahan otak manusia itu sendiri. Belajar yang hanya mengandalkan indera penginderaan mempunyai beberapa kelemahan, padahal hasil belajar seharusnya disimpan sampai waktu yang lama.

Dengan menggunakan *Card sort methode* diharapkan pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa, karena dengan metode ini siswa aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian dengan menghasilkan data-data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁹ Penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dicari berupa data langsung yang berbentuk lisan maupun tulisan, sehingga untuk memudahkan pengambilan data tersebut maka pendekatan kualitatif yang sesuai dalam hal ini, disamping bentuk data yang terjadi dari hasil pengamatan bukan dari suatu proses perhitungan angka-angka, maka dari itu penulis menggunakan pendekatan kualitatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang disediakan, bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.¹⁰ Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan studi kasus yang dilaksanakan di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni.

3. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data lapangan yang dapat berupa seorang tokoh masyarakat, tokoh agama, aparat

⁹ Lexy Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm.3.

¹⁰ Mandalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

pemerintahan, dan sebagainya.¹¹ Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah para murid dan guru TPQ Syafa'atul Muttaqien.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang berupa arsip-arsip yang berkaitan dengan masalah penelitian.¹² Sumber-sumber sekunder dapat pula berupa buku-buku yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data sekundernya adalah buku-buku tentang metode pembelajaran *card sort*, buku-buku tentang pembelajaran membaca dan menulis Alquran, dan buku-buku lain yang menunjang serta artikel-artikel yang sesuai.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dan didukung dengan kajian membaca dari berbagai kepustakaan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang di dalamnya mencatat informasi-informasi sebagaimana yang disaksikan selama penelitian.¹³ Metode ini digunakan untuk melengkapi data mengenai pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis Alquran dengan menggunakan metode *card sort* dengan melakukan pengamatan, yaitu

¹¹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 93.

¹² *Ibid*, hlm. 93.

¹³ W. Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2004), cet 11. hlm. 116.

seperti: proses pelaksanaan pembelajaran dengan metode *card sort* oleh guru TPQ Syafa'atul Muttaqien.

b. **Interviu (wawancara)**

Interview digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.¹⁴ Metode ini digunakan untuk melengkapi data mengenai proses pembelajaran membaca dan menulis Alquran dengan menggunakan metode *card sort*.

c. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang berupa dokumen, yaitu mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹⁵ Metode ini digunakan untuk melengkapi data mengenai pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis Alquran dengan menggunakan metode *card sort*.

5. **Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul yang diperoleh melalui observasi, interviu, dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 194.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah metode deskriptif analisis.

Penelitian deskriptif analisis merupakan prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang nampak atau sebagaimana adanya. Kemudian diadakan penegasan dan analisa sehingga nantinya akan membentuk dalam rumusan teori baru atau memperkuat teori lama dengan menghasilkan modifikasi teori bukan merumuskan teori.

Dalam melakukan analisis data pada penelitian kualitatif ini, peneliti mengacu pada teori analisis Miles dan Hiberman, yang berupa reduksi data (kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok), display data (penyajian data dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori dan flowchart) dan conclusion drawing/vocation (penarikan kesimpulan dan verifikasi).¹⁶

Dengan teknik analisis data ini, peneliti akan mendeskripsikan tentang penerapan *card sort methode* dalam pembelajaran membaca dan menulis Alquran di TPQ Syafa'atul Muttaqien. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan lain sebagainya tersebut dideskripsikan sehingga memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 246.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang secara umum dan mempermudah dalam pembahasan maka penyusunan penelitian ini disajikan dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II *Card Sort Methode* dan Pembelajaran Membaca Menulis Alquran, yang meliputi *card sort methode* terdiri atas: pengertian metode pembelajaran, pengertian *card sort methode*, penerapan *card sort methode*, kelebihan dan kelemahan *card sort methode*, kemudian pembelajaran membaca dan menulis Alquran terdiri atas: pengertian pembelajaran membaca Alquran dan pengertian pembelajaran menulis Alquran.

Bab III Penerapan *Card Sort Methode* dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Alquran di TPQ Syafa'atul Muttaqien yang terdiri dari: gambaran umum TPQ Syafa'atul Muttaqien, penerapan *card sort methode* pada santri TPQ Syafa'atul Muttaqien, dan implikasi keberhasilan penerapan *card sort methode* dalam pembelajaran membaca dan menulis Alquran di TPQ Syafa'atul Muttaqien.

Bab IV Analisis Penerapan Metode *Card Sort* dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Alquran di TPQ Syafa'atul Muttaqien yang terdiri dari: analisis penerapan metode *card sort methode* pada santri di TPQ Syafa'atul Muttaqien dan analisis implikasi keberhasilan penerapan *card sort methode*

dalam pembelajaran membaca dan menulis Alquran di TPQ Syafa'atul Muttaqien.

Bab V Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian Penerapan *Card sort Methode* pada Pembelajaran Membaca dan Menulis Alquran di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan *card sort methode* dalam pembelajaran membaca dan menulis Alquran di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni sangat baik, karena dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Alquran pada santri. Santri merasa senang dalam pembelajaran yang berlangsung dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Penggunaan *card sort methode* ini juga mempunyai banyak manfaat untuk santri maupun ustaz/ustazah seperti berikut ini:
 - a. Menjadikan pembelajaran aktif, jelas dan menjadikan anak lebih cepat tahu tentang materi yang diajarkan.
 - b. Mudah untuk mengingat, membaca, menghafal, dan bahkan dapat menulisnya secara cepat.
 - c. *Card sort* juga bermanfaat sebagai pelengkap pelajaran di sekolah atau TPQ.
2. Ada peningkatan dalam kemampuan membaca Alquran pada santri, yang mana sebelum menggunakan *card sort methode* santri masih perlu dibimbing dan dituntun oleh pengajar tiap membaca dan melafadzkan ayat

Alquran. Namun, setelah ustaz/ustazah menggunakan *card sort methode* dalam pembelajarannya, santri dapat membaca dan memahami tiap bacaan dalam Alquran. Ustaz/ustazah juga tidak terlalu banyak menuntun dan membimbingnya lagi. Jadi, dapat dikatakan dengan menggunakan *card sort methode* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Alquran pada santri serta terjadi perubahan tingkah laku, keaktifan, antusiasme, dan suasana kelas semakin bertambah semarak dan hidup.

B. Saran

Ada beberapa saran penulis yang diharapkan dapat membangun dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni diantaranya adalah:

1. Proses pembelajaran merupakan proses perubahan tingkah laku yang panjang. Pembelajaran membaca dan menulis Alquran di TPQ yang selama ini hanya menggunakan cara-cara konvensional sudah saatnya dirubah dengan cara-cara inovatif seperti *card sort methode*. Metode ini dapat melatih dan mendidik seorang siswa untuk mengembangkan dan menambah wawasan dalam mempelajari sebuah materi pelajaran.
2. Dalam setiap pembelajaran, perlu adanya pendekatan, metode, media, dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga dapat menarik perhatian dan minat siswa. Hal-hal tersebut hendaknya telah dipersiapkan oleh seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Karena, dengan adanya perencanaan dan penentuan

metode serta media yang akan dipakai pembelajaran akan berjalan secara sistematis.

3. Dengan melihat hasil dari *card sort methode* ini maka tentunya dapat dikembangkan pembelajaran dengan pendekatan model atau variasi pembelajaran lainnya dengan harapan dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih baik.
4. Dalam pembelajaran yang terpenting adalah tercapainya tujuan dari pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat tercapai jika siswa dalam kelas tingkat motivasinya tinggi dan siswa menyukai pembelajaran yang sedang mereka lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinah, Sri 2012. "Penerapan Metode Cerita dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 02 Wanarata Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2011/2012". Pekalongan: Skripsi Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Makasar: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Suplemen Ensiklopedi Islam 2*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gulo, W. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Kemendikbud. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Khobir, Abdul. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Press.
- Mandalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maryana, Ella. 2012. "Penerapan Metode Card Sort dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fkih Bagi Siswa Kelas V MIS Ngalian Tirto Tahun Pelajaran 2011/2012". Pekalongan: Skripsi Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan.
- Moloeng, Lexy. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Murni, Wahid dkk. 2010. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Arr Ruzz Media.
- Mustakim, Zaenal. 2011. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Press.

- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Suja'i. 2008. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: Walisongo Press.
- Syaiful D, Bachri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Berinteraksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syar'i, Ahmad. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Triana, Nova Dewi 2012. "Urgensi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Alquran di TPQ Salafus Solikhin Podosugih Pekalongan", Pekalongan: Skripsi Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan.
- Ulum, M. Samsul *Menangkap Cahaya Al Qur'an*. 2007. Malang: UIN Malang Press.
- Yasin, A. Fatah. 2008. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Zaini, Hisyam dkk. 2002. *strategi pembelajaran aktif di perguruan tinggi* Yogyakarta: Gama Media.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana gambaran *card sort methode* menurut anda?
2. Sejak kapan *card sort methode* digunakan dalam pembelajaran di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni?
3. Bagaimana cara menerapkan *card sort methode* pada santri di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni?
4. Bagaimana respon para santri terhadap *card sort methode*?
5. Apa sajakah permainan yang digunakan dalam pembelajaran melalui *card sort methode* di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni?
6. Langkah-langkah apa saja yang digunakan dalam pembelajaran melalui *card sort*?
7. Apakah ada kendala dalam proses pembelajaran melalui *card sort methode*?
8. Apa sajakah manfaat dari penggunaan *card sort methode* dalam proses pembelajaran di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni?
9. Bagaimana cara mengevaluasi kemampuan membaca dan menulis Alquran di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni?
10. Bagaimana kemampuan membaca dan menulis Alquran santri di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni sebelum menggunakan *card sort methode* dalam pembelajarannya?
11. Bagaimana kemampuan membaca dan menulis Alquran santri di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni sesudah menggunakan *card sort methode*?

12. Bagaimana kriteria calon guru di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji
Kedungwuni ?

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Ustazah Indah Izzuna
Hari, Tanggal : Sabtu, 17 Mei 2014
Jabatan : Guru jilid 6
Tempat : Ruang guru TPQ Syafa'atul Muttaqien
Waktu : 16.00-17.00 WIB

Hasil Wawancara

1. Peneliti : Bagaimana gambaran *card sort methode* menurut anda?

Informan: Menurut saya, *card sort methode* merupakan proses belajar mengajar menggunakan kartu yang didalamnya terdapat tulisan huruf hijaiyah yang dapat dibuat sendiri sesuai dengan kebutuhan atau keinginan dengan cara digunting dan ditempel pada kertas karton yang sudah diukur terlebih dahulu. Menurut saya, *card sort methode* sangat baik dan membantu para santri untuk lebih cepat menghafal materi yang disampaikan.

2. Peneliti : Sejak kapan *card sort methode* digunakan dalam pembelajaran di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni?

Informan: Kira-kira sekitar 2 tahun yang lalu.

3. Peneliti : Bagaimana cara menerapkan *card sort methode* pada santri di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni?

Informan: Sebenarnya banyak cara penerapan *card sort methode* kepada anak-anak tapi yang sering saya lakukan adalah dengan cara menunjukkan satu kartu yang di dalamnya terdapat potongan ayat dalam Alquran, kemudian meminta santri untuk menjawab terdapat hukum bacaan apa dalam potongan ayat tersebut. Atau jika penerapannya menggunakan permainan caranya yaitu dengan meletakkan kartu-kartu tersebut di dalam sebuah kotak secara acak, lalu siapkan santri yang akan berlomba misalnya tiga orang yang berdiri sejajar, kemudian guru memberikan perintah, misalnya cari bacaan "idghom bighunnah".

4. Peneliti : Bagaimana respon para santri terhadap *card sort methode*?

Informan: Para santri sangat tertarik dan antusias dalam permainan dengan *card sort*.

5. Peneliti : Apa sajakah permainan yang digunakan dalam pembelajaran melalui *card sort methode* di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni?

Informan: Banyak permainan yang dapat dilakukan dengan menggunakan *card sort methode* seperti kuis yaitu menunjukkan satu kartu kemudian meminta siswa untuk menebak ada hukum bacaan apa dalam lafadz yang terdapat pada kartu tersebut atau dengan *finding card* yaitu menyembunyikan kartu-kartu kemudian siswa mencari dan menjawab pertanyaan yang ada dalam kartu.

6. Peneliti : Langkah-langkah apa saja yang digunakan dalam pembelajaran melalui *card sort*?

Informan : 1) Mempersiapkan diri yaitu, guru harus dapat menguasai bahan pembelajaran dengan baik, juga memiliki keterampilan untuk menggunakan media tersebut. Guru dapat berlatih dahulu di rumah sebelum langsung berhadapan dengan siswa, 2) Mempersiapkan *card sort* yaitu, sebelum memulai pembelajaran guru harus memastikan bahwa jumlah kartu huruf cukup, cek urutannya apakah sudah benar, dan perlu atau tidaknya media lain untuk membantu, 3) Mempersiapkan tempat yaitu, hal ini berkaitan dengan posisi guru sebagai penyaji pesan pembelajaran, sudah tepatkah berada di tengah-tengah siswa, apakah ruangnya sudah tertata dengan baik, namun yang terpenting adalah semua siswa dapat melihat isi kartu huruf dengan jelas dari semua arah, 4) Mempersiapkan siswa yaitu, sebaiknya siswa ditata dengan baik, misalnya ditata dengan duduk melingkar dihadapan guru, perhatikan siswa agar memperoleh pandangan secara memadai. Cara duduk secara melingkar untuk memastikan semua siswa dapat melihat sajian dengan baik, berbeda dengan berjejer ke belakang, mungkin saja ada siswa yang tidak dapat melihat ke depan karena terhalang teman yang lainnya, atau terlalu jauh sehingga tidak jelas.

7. Peneliti : Apakah ada kendala dalam proses pembelajaran melalui *card sort methode*?

Informan: Menurut saya, tidak ada kendala yang menghambat dalam pembelajaran melalui *card sort methode*.

8. Peneliti : Apa sajakah manfaat dari penggunaan *card sort methode* dalam proses pembelajaran di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni?

Informan: Mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan, siswa lebih cepat menghafal dan mengingat tentang hukum bacaan dalam ilmu tajwid yang diterangkan serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi.

9. Peneliti : Bagaimana cara mengevaluasi kemampuan membaca dan menulis Alquran di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni?

Informan: Setiap anak di tes satu persatu dengan cara ustadz/ustadzah menunjukkan sebuah kartu yang di dalamnya terdapat potongan ayat Alquran kemudian si anak diminta untuk membaca potongan ayat tersebut sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan menyebutkan terdapat hukum bacaan apa dalam potongan ayat tersebut. Setelah itu siswa diminta untuk mencari lafadz dalam ayat Alquran yang terdapat hukum bacaan yang sama kemudian menugaskan siswa untuk menuliskannya dalam buku tulis masing-masing.

10. Peneliti : Bagaimana kemampuan membaca dan menulis Alquran santri di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni sebelum menggunakan *card sort methode* dalam pembelajarannya?

Informan: Sebelum menggunakan *card sort* siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi sehingga dalam membaca dan menulis Alquran siswa masih perlu dibimbing oleh guru. Siswa juga kurang bersemangat dalam belajar karena merasa jenuh dan bosan dengan metode pembelajaran yang hanya ceramah atau mendengarkan keterangan dari guru.

11. Peneliti : Bagaimana kemampuan membaca dan menulis Alquran santri di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni sesudah menggunakan *card sort metode*?

Informan: Siswa lebih mudah dalam menerima materi yang disampaikan, dalam membaca dan menulis Alquran siswa tidak perlu lagi dituntun oleh guru karena sudah memahami ada hukum bacaan apa dalam ayat tersebut sehingga dalam membaca Alquran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

12. Peneliti : Bagaimana kriteria calon guru di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni ?

Informan: Bisa membaca Alquran dengan lancar, mengerti dan memahami ilmu tajwid dan ghorib.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Ustaz Muhammad Rifda Ujza
Hari, Tanggal : Minggu, 18 Mei 2014
Jabatan : Kepala TPQ Syafa'atul Muttaqien
Tempat : Ruang guru TPQ Syafa'atul Muttaqien
Waktu : 16.00-17.00 WIB

Hasil Wawancara

1. Peneliti : Bagaimana gambaran *card sort methode* menurut anda?

Informan: Menurut saya, *card sort methode* merupakan proses belajar mengajar dengan menggunakan media kartu huruf yang didalamnya terdapat lafadz potongan ayat Alquran atau hukum bacaan tajwid, biasanya kartu tersebut berbentuk persegi dengan ukuran tertentu yang dibuat oleh guru untuk membantu dalam proses pembelajaran agar siswa menjadi lebih mudah dalam menerima materi yang disampaikan.

2. Peneliti : Sejak kapan *card sort methode* digunakan dalam pembelajaran di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni?

Informan: Sejak tahun 2012.

3. Peneliti : Bagaimana cara menerapkan *card sort methode* pada santri di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni?

Informan: Cara penerapan *card sort methode* misalnya dengan menjodohkan yaitu ada dua macam kartu, yang pertama adalah kartu-kartu yang bertuliskan lafadz potongan ayat Alquran, dan yang kedua adalah kartu-kartu yang bertuliskan tentang hukum bacaan tajwid. Kartu yang pertama ditempel di papan tulis kemudian anak diberi tugas untuk mencari pasangan yang tepat tentang hukum bacaan tajwid yang terdapat dalam lafadz potongan ayat Alquran tersebut kemudian menempelkannya pada pasangan masing-masing.

4. Peneliti : Bagaimana respon para santri terhadap *card sort methode*?

Informan: Respon para santri sangat senang dan mengasyikkan.

5. Peneliti : Apa sajakah permainan yang digunakan dalam pembelajaran melalui *card sort methode* di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni?

Informan: Banyak permainan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran melalui *card sort methode* seperti: mencari huruf, mencari potongan ayat Alquran yang terdapat hukum suatu bacaan tajwid, menebak ada hukum bacaan apa dalam potongan ayat Alquran, dan sebagainya.

6. Peneliti : Langkah-langkah apa saja yang digunakan dalam pembelajaran melalui *card sort*?

Informan : Membuat kartu dengan dituliskan pertanyaan-pertanyaan kemudian ustadz/ustadzah membagikan kartu kepada santri untuk menjawab pertanyaan yang ada pada kartu.

7. Peneliti : Apakah ada kendala dalam proses pembelajaran melalui *card sort methode*?

Informan: kendala atau hambatan itu pasti ada karena yang membedakan paling utama adalah faktor usia yang berbeda, faktor daya serap, dan faktor daya pikir dari masing-masing anak.

8. Peneliti : Apa sajakah manfaat dari penggunaan *card sort methode* dalam proses pembelajaran di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni?

Informan: anak lebih mudah menerima materi yang disampaikan dan anak juga menjadi lebih aktif dalam pembelajaran karena menggunakan permainan yang menyenangkan.

9. Peneliti : Bagaimana cara mengevaluasi kemampuan membaca dan menulis Alquran di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni?

Informan: cara mengevaluasi anak yaitu dengan memperlihatkan potongan ayat Alquran yang terdapat dalam kartu, kemudian menyuruh anak untuk membaca potongan ayat Alquran tersebut sesuai dengan kaidah ilmu tajwid secara benar, seandainya anak mampu membaca dan memahami tiap bacaan yang terdapat dalam potongan ayat tersebut maka dapat dikatakan pembelajaran melalui *card sort methode* berhasil. Anak juga diberi tugas untuk mencari contoh lain dalam Alquran dan menuliskannya dalam buku tulis.

10. Peneliti : Bagaimana kemampuan membaca dan menulis Alquran santri di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni sebelum menggunakan *card sort methode* dalam pembelajarannya?

Informan: Sebelum menggunakan *card sort* siswa masih kurang dalam hal membaca dan menulis Alquran.

11. Peneliti : Bagaimana kemampuan membaca dan menulis Alquran santri di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni sesudah menggunakan *card sort methode*?

Informan: Siswa menjadi lebih berkembang dan mengalami peningkatan dalam membaca dan menulis Alquran.

12. Peneliti : Bagaimana kriteria calon guru di TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji Kedungwuni ?

Informan: Kriteria calon guru di TPQ Syafa'atul Muttaqien ini sendiri sich tidak jauh berebeda dengan kriteria calon guru di TPQ-TPQ yang lain, guru yang mengajar di sini harus bisa membaca Alquran dengan baik dan benar, tidak menjadikan tujuan, bukan untuk sampingan, harus bertanggung jawab dalam pengajaran, dan terakhir harus aktif, kreatif, inovatif, dan proaktif.

LEMBAR OBSERVASI

PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS ALQURAN

Hari, Tanggal : Selasa, 25 Maret 2014

Tempat : TPQ Syafa'atul Muttaqien

Waktu : 16.00-17.00 WIB

Observer : Uswatun Khasanah

Banyak siswa : 10

Indikator : 1. Mampu meyebutkan hukum nun sukun
2. Mampu memberikan contoh hukum nun sukun

| No. | Aspek yang dinilai | Pernyataan | Keterangan |
|-----|---|----------------------------|---|
| 1. | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | Menggunakan metode ceramah | Siswa kurang antusias, melamun dan ada yang berbicara sendiri |
| 2. | Guru menjelaskan materi dengan memberikan contoh bacaan idhar dan ihfa' | Menggunakan metode ceramah | Siswa pasif dan memperhatikan penjelasan guru |
| 3. | Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa | Tanya jawab | Siswa gugup dan kurang siap |
| 4. | Siswa diberi kesempatan untuk bertanya | Tanya jawab | Siswa pasif dan saling pandang satu sama lain |
| 5. | Siswa diberi tugas untuk mencari | Penugasan | Siswa aktif |

| | | | |
|----|--|--------------------------------------|---|
| | contoh bacaan idhar dan ihfa' | | |
| 6. | Guru membagi siswa ke dalam 2 kelompok untuk berlomba mencari contoh bacaan idhar dan ihfa' yang ada pada kartu huruf. | Menggunakan <i>card sort methode</i> | Siswa sangat antusias, senang, gembira, dan aktif |
| 7. | Guru melaksanakan evaluasi | Tes lisan | Siswa dapat membaca lafadz Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid |

LEMBAR OBSERVASI

PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS ALQURAN

Hari, Tanggal : Selasa, 20 Mei 2014

Tempat : TPQ Syafa'atul Muttaqien

Waktu : 16.00-17.00 WIB

Observer : Uswatun Khasanah

Banyak siswa : 10

Indikator : 1. Mampu menyebutkan hukum mim sukun

2. Mampu memberikan contoh hukum mim sukun

| No. | Aspek yang dinilai | Pernyataan | Keterangan |
|-----|--|----------------------------|---|
| 1. | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | Menggunakan metode ceramah | Siswa kurang bersemangat dan ada yang mengantuk |
| 2. | Guru menjelaskan materi dengan memberikan contoh bacaan idghom mitsli, ihfa' syafawi dan idhar syafawi | Menggunakan metode ceramah | Siswa pasif dan memperhatikan penjelasan guru |
| 3. | Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa | Tanya jawab | Siswa gugup dan kurang siap |
| 4. | Siswa diberi kesempatan untuk bertanya | Tanya jawab | Siswa pasif dan hanya diam saja |
| 5. | Siswa diberi tugas untuk mencari | Penugasan | Siswa aktif |

| | | | |
|----|--|--------------------------------------|---|
| | contoh bacaan idghom mitsli, ihfa' syafawi dan idhar syafawi | | |
| 6. | Guru membagi siswa dengan berpasang-pasangan, setiap siswa diberi kartu yang bertuliskan lafadz potongan ayat Alquran dan yang satunya bertuliskan hukum bacaan mim sukun, kemudian siswa diminta untuk mencari pasangan masing-masing | Menggunakan <i>card sort methode</i> | Siswa sangat antusias, senang, gembira, dan aktif |
| 7. | Guru melaksanakan evaluasi | Tes lisan | Siswa dapat membaca lafadz Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid |

| Koding | Data/ Hasil Pengamatan |
|--|--|
| Pemahaman <i>card sort</i> <i>methode</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran dengan menggunakan kartu 2. Dibuat dengan menggunakan karton 3. Kartu yang bertuliskan potongan ayat Alquran |
| Tujuan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu ustaz/ustazah dalam penyampaian materi 2. Menghilangkan rasa bosan pada santri 3. Belajar sambil bermain |
| Respon | <ol style="list-style-type: none"> 1. Santri aktif, senang, tidak jenuh, mudah menerima materi yang disampaikan 2. Suasana kelas lebih hidup |
| Cara menerapkan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan cara <i>make a match</i> (mencari pasangan) 2. Menjodohkan kartu yang satu dengan yang lain yang merupakan jawaban dari pertanyaan yang ada pada kartu. 3. Menunjukkan ssebuah kartu yang berisi pertanyaan untuk dijawab oleh santri. 4. Dengan permainan lomba mencari kartu |
| Langkah-langkah yang digunakan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan diri 2. Mempersiapkan <i>card sort</i> 3. Mempersiapkan tempat |

| Koding | Data/ Hasil Pengamatan |
|----------------------------------|--|
| | 4. Mempersiapkan siswa |
| Teknik penilaian | 1. Tes satu persatu, setiap siswa diminta untuk mengambil kemudian membacanya dan menjawab ada hukum bacaan apa dalam kartu tersebut. |
| Manfaat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pembelajaran aktif 2. Santri menjadi cepat tahu 3. Mudah mengingat materi yang diajarkan |
| Indikator implikasi keberhasilan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Santri sangat antusias, menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, bersemangat dalam mengerjakan tugas. 2. Keceriaan, sangat senang saat pembelajaran berlangsung, roman muka berseri-seri. 3. Kreativitas mampu berkembang |
| Faktor penghambat | 1. Alat peraga |
| Faktor pendukung | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatian kepala sekolah 2. Tingkat kecerdasan siswa 3. Buku panduan 4. Guru yang terlatih |



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks (0285) 424118, Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/082/ 2014

Pekalongan, 22 Januari 2014

Lamp :

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Umum Budi Karyanto, M. Hum

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : USWATUN KHASANAH

NIM : 2021110210

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PENERAPAN CARD SORT METHODE DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN DI TPQ SYAFA'ATUL MUTTAQIN KRANJI KEDUNGWUNI PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.





**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH**

Jl. Kusumawardana No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks (0285) 423448, Pekalongan-51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/082/2014

Pekalongan, 22 Januari 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA TPQ SYAFA'ATUL MUTTAQIEN KERANJI

di-

KEDUNGWUNI PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **USWATUN KHASANAH**

NIM : 2021110210

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“PENERAPAN *CARD SORT METHODE* DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN DI TPQ SYAFA'ATUL MUTTAQIN KLANJI KEDUNGWUNI PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua
Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19711999031001



**TAMAN PENDIDIKAN AL - QUR'AN
SYAFA'ATUL MUTTAQIEN
KRANJI SELATAN KEC. KEDUNGWUNI
KAB. PEKALONGAN**

Alamat: Kranji Selatan Gang VI 2/24 Kel. Kedungwuni Timur Kec. Kedungwuni
Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah Kode Pos : 51173

SURAT KETERANGAN
Nomor: 10/TPQ SM/IX/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala TPQ Syafa'atul Muttaqien Kranji
Kedungwuni kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa:

Nama : Uswatun Khasanah
NIM : 2021110210
Jurusan : Tarbiyah STAIN Pekalongan
Alamat : Kranji Timur RT. 02 RW. 11 No. 24 Kedungwuni Pekalongan

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di TPQ Syafa'atul Muttaqien
Kranji Kedungwuni kabupaten Pekalongan mulai tanggal 20 Maret-20 Juni 2014
dengan judul :

“PENERAPAN *CARD SORT METHODE* DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA DAN MENULIS ALQURAN DI TPQ SYAFA'ATUL
MUTTAQIEN KRANJI KEDUNGWUNI”

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk menjadikan maklum dan
digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 15 September 2014

Kepala TPQ Syafa'atul Muttaqien



Muhammad Rifda Ujza, S.Pd.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Uswatun Khasanah
NIM : 202 111 0210
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 30 Mei 1988
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Kranji Timur Gg IV RT.02 RW.11 No.24 Kedungwuni
Pekalongan

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Muhammad Mawardi
Nama Ibu : Khususiyah
Alamat : Kranji Timur Gg IV RT.02 RW.11 No.24
Kedungwuni Pekalongan

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 01 Kedungwuni Tamat 2001
2. SMP Negeri 01 Kedungwuni Tamat 2004
3. SMA Negeri 01 Kedungwuni Tamat 2007
4. STAIN Pekalongan Masuk tahun 2010